

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk telah memberikan dampak perubahan terhadap lingkungan hidup. Jumlah penduduk di Kabupaten Bogor semakin meningkat dari tahun ketahun. Berdasarkan data BPS, diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Bogor pada tahun 2019 sebanyak 5.965.410 jiwa dan meningkat menjadi 6.088.233 jiwa pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor 2020). Peningkatan jumlah penduduk tersebut sebanding dengan peningkatan jumlah konsumsi yang mempengaruhi besarnya peningkatan volume sampah di Kabupaten Bogor. Masalah sampah timbul dengan adanya peningkatan timbulan sampah per hari yang tidak semuanya diimbangi dengan dukungan sarana dan prasarana penunjang yang memenuhi persyaratan teknis, sehingga banyak sampah yang tidak ditangani dengan maksimal.

Permasalahan sampah mempunyai potensi dampak negatif yang akan mempengaruhi berbagai segi kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sampah yang menumpuk dan tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan yang berdampak bagi kehidupan makhluk hidup karena mengandung zat-zat yang berbahaya. Umumnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah organik dan anorganik belum tinggi, terbukti dengan banyaknya sampah yang dibuang sembarangan atau dibakar. Kebiasaan memusnahkan sampah organik maupun anorganik dengan cara dibakar dapat menimbulkan polusi udara yang berasal dari asap pembakaran sampah (Pitaloka, 2010).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya mengenai permasalahan sampah. Bank sampah merupakan salah satu program untuk menangani masalah sampah. Bank sampah telah banyak berdiri di beberapa pemukiman warga. Bank Sampah Lisihat merupakan bank sampah yang berada di kawasan pemukiman Kabupaten Bogor yang memiliki tujuan mengurangi sampah yang dihasilkan oleh masyarakat RW 10 Kelurahan Pakansari dan sekitarnya. Bank Sampah Lisihat Kabupaten Bogor dibuat pada tahun 2017 atas usulan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor mengenai pengelolaan sampah di Kampung Ramah Lingkungan (KRL). Bank Sampah Lisihat saat ini telah bekerja sama dengan Bank Sampah Pusat Kabupaten Bogor untuk pengelolaan sampah yang terintegrasi.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Apa saja sumber, komposisi, dan besar berat sampah di Bank Sampah Lisihat Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana proses pengelolaan dan pemanfaatan hasil penjualan sampah di Bank Sampah Lisihat Kabupaten Bogor?
3. Bagaimana persepsi masyarakat mengenai kegiatan Bank Sampah Lisihat Kabupaten Bogor?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



### 1.3 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank Sampah Lisihat Kabupaten Bogor memiliki beberapa tujuan yang terbagi menjadi berikut:

1. Mengidentifikasi sumber, komposisi, dan besar berat sampah di Bank Sampah Lisihat Kabupaten Bogor.
2. Menguraikan proses pengelolaan dan pemanfaatan hasil penjualan sampah.
3. Menguraikan persepsi masyarakat mengenai kegiatan di Bank Sampah Lisihat Kabupaten Bogor.

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang termuat pada tugas akhir ini yaitu:

1. Gambaran umum bank sampah berupa sejarah, kegiatan lembaga, struktur organisasi, fungsi, dan tujuan.
2. Pengelolaan sampah di Bank Sampah Lisihat Kabupaten Bogor.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies